

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin yang sudah dipaparkan pada penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien terlaksana dengan baik. Pelaksanaan yang diterapkan kedua metode baik metode Tilawati maupun metode Iqra' berjalan sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh kedua metode tersebut.

Metode Tilawati yang diterapkan TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin berjalan sesuai dengan prosedurnya, walaupun perencanaan pembelajaran metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa belum terstruktur tetapi pelaksanaan pembelajarannya berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, yang mana pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati harus menggunakan teknik baca-simak dan baca peraga dan dengan metode membaca ustadz/ustadzah membacakan peserta didik mendengarkan, ustadz/ustadzah membacakan peserta didik mengikuti dan baca bersama-sama.

Dan yang paling signifikan adalah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawatil menggunakan lagu rosti.

Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan TPA Al-Muttaqien Banjarmasin. Dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan dari kegiatan awal, inti dan akhir, sampai evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedurnya. Teknik yang dipakai dalam pembelajaran metode Iqra' memakai teknik klasikal dan privat Iqra' (baca-simak). Metode Iqra' yang diterapkan di TPA Al-Muttaqien sangat mengutamakan teknik privat Iqra' karena privat Iqra' inilah yang menjadikan patokan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Kedua metode tersebut memiliki persamaan dan perbedaan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, isi materi, teknik pembelajaran maupun evaluasi yang dilakukan. Tetapi, kedua metode tersebut memiliki keunggulan masing-masing yang bisa kita gunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siapa saja, karena dengan memakai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih efektif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadz/ustadzah TPQ Madinatu Taqwa agar bisa membuat perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada ustadz/ustadzah TPA Al-Muttaqien agar tetap selalu mempertahankan pengawasannya terhadap peserta didik dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran tetap kondusif.
3. Kepada peserta didik hendaknya terus memperhatikan ustadz-ustadzah yang memberikan pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan serius.